

Nomor Surat	SE.01.01/WB-0A.0790/2023
Nama Emiten	Wijaya Karya Beton
Kode Emiten	WTON
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Auditan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 9 Bulan yang berakhir pada 30/09/2023 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Wijaya Karya Komponen Beton	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak	Kawasan Industri Surya Cipta, Jl. Surya Madya III Kav I-28Q Karawang 41361, Jawa Barat	2012	Beroperasi	169.472.345.003	PENUH	IDR	51.0
2	PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak	Jalan Biru Laut X No.20-21, Cipinang, Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta	2013	Beroperasi	148.423.004.201	PENUH	IDR	60.0
3	PT Citra Lautan Teduh	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak	Jl. Hang Jebat KM. 1 Batu Besar Kota Batam 29466, Kepulauan Riau	1994	Beroperasi	486.240.227.931	PENUH	IDR	99.5
4	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak	Menara MTH Lantai 15, Jl. MT Haryono Kav. 23, Tebet 12780, Jakarta Selatan	2016	Beroperasi	370.805.113.925	PENUH	IDR	51.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Wijaya Karya Beton yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Wijaya Karya Beton bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

## [1000000] General information

### Informasi umum

### General information

	<u>30 September 2023</u>	
Nama entitas	Wijaya Karya Beton	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	WTON	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA680	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	B. Basic Materials	Sector
Subsektor	B1. Basic Materials	Subsector
Industri	B12. Construction Materials	Industry
Subindustri	B121. Construction Materials	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal III / Third Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2023	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	September 30, 2023	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2022	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2022	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	September 30, 2022	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama		Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Current year auditor

Nama partner audit tahun berjalan	Maxson Hakim Wijaya	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Maxson Hakim Wijaya	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

**[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry**

**Laporan posisi keuangan**

**Statement of financial position**

<b>Aset</b>	<b>30 September 2023</b>	<b>31 December 2022</b>	<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	294,844,965,780	1,538,311,584,458	Cash and cash equivalents
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Aset keuangan lancar lainnya	1,520,943,263,378	1,956,631,957,752	Other current financial assets
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	502,938,823,214	487,561,266,566	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	550,406,863,258	310,954,892,366	Trade receivables related parties
<b>Piutang retensi</b>			<b>Retention receivables</b>
Piutang retensi pihak ketiga	27,151,620,962	21,882,272,775	Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi	13,850,602,590	10,652,249,444	Retention receivables related parties
<b>Tagihan bruto pemberi kerja</b>			<b>Unbilled receivables</b>
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	102,332,987,631	110,485,764,841	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	52,107,569,835	59,712,727,135	Unbilled receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	5,714,518,663	7,468,197,885	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	15,510,362,375	12,749,495,068	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
<b>Persediaan lancar</b>	987,925,161,088	1,072,998,763,935	<b>Current inventories</b>
Biaya dibayar dimuka lancar	505,714,572,910	336,708,998,731	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	14,223,999,703	21,558,577,683	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	239,286,831,754	201,883,972,834	Current prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>4,832,952,143,141</b>	<b>6,149,560,721,473</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas ventura bersama	4,842,130,958	6,864,068,099	Investments in joint ventures
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	24,031,420,810	23,000,000,000	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	9,354,727,002	7,332,043,631	Deferred tax assets
Properti investasi	188,962,776,000	187,621,945,755	Investment properties
Aset tetap			Property, plant, and

	2,961,619,307,895	3,045,751,191,074	equipment
Aset hak guna	18,132,601,597	24,898,734,229	Right of use assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,500,000,000	2,500,000,000	Other non-current non-financial assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>3,209,442,964,262</b>	<b>3,297,967,982,788</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>8,042,395,107,403</b>	<b>9,447,528,704,261</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	447,591,035,675	1,045,011,042,779	Short term bank loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	1,869,537,591,878	1,332,414,757,271	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	152,797,222,184	758,881,159,211	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	12,028,898,260	2,709,133,301	Other payables third parties
<b>Uang muka pelanggan jangka pendek</b>			<b>Current advances from customers</b>
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	106,923,256,074	56,420,091,837	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	35,623,721,546	72,926,492,459	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	1,129,754,917,442	1,848,822,605,926	Current accrued expenses
Utang pajak	93,929,000,066	82,877,983,756	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	188,815,164,798	169,202,766,428	Current unearned revenue
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	40,000,000,000	70,000,000,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	14,206,629,648	33,636,619,103	Current maturities of finance lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>4,091,207,437,571</b>	<b>5,472,902,652,071</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	13,410,836,413	14,633,501,699	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	8,163,725,003	8,168,188,184	Non-current due to related parties
<b>Liabilitas jangka panjang setelah</b>			<b>Long-term liabilities net of current</b>

dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	260,000,000,000	275,000,000,000	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	1,849,409,412	8,250,912,884	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	35,153,207,124	30,752,923,012	Long-term post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>318,577,177,952</b>	<b>336,805,525,779</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>4,409,784,615,523</b>	<b>5,809,708,177,850</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	871,546,660,000	871,546,660,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	987,413,288,862	987,413,288,862	Additional paid-in capital
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	372,988,876,808	372,988,876,808	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,293,199,071,045	1,296,548,326,371	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>3,525,147,896,715</b>	<b>3,528,497,152,041</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	107,462,595,165	109,323,374,370	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>3,632,610,491,880</b>	<b>3,637,820,526,411</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>8,042,395,107,403</b>	<b>9,447,528,704,261</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	2,980,059,886,312	3,665,860,842,736	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 2,730,689,461,264 )	( 3,372,720,821,088 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>249,370,425,048</b>	<b>293,140,021,648</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 463,413,948 )	( 445,062,279 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 93,067,147,197 )	( 79,635,475,550 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3,610,424,977	5,784,244,292	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 50,573,461,775 )	( 52,659,890,226 )	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	( 133,949,168 )	210,662,579	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		778,306,120	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	3,682,321,661	( 699,688,354 )	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	( 41,576,727,606 )	( 10,031,389,609 )	Gains (losses) on derivative financial instruments
Beban pajak final	( 15,839,345,467 )	( 12,887,013,106 )	Final tax expenses
Beban lainnya	( 14,337,522,246 )	( 24,002,622,546 )	Other expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>40,671,604,279</b>	<b>119,552,092,969</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 12,913,603,298 )	( 29,109,802,175 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>27,758,000,981</b>	<b>90,442,290,794</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>27,758,000,981</b>	<b>90,442,290,794</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 268,147,100 )	572,683,203	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>	<b>( 268,147,100 )</b>	<b>572,683,203</b>	<b>Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>	<b>( 268,147,100 )</b>	<b>572,683,203</b>	<b>Total other comprehensive income, after tax</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>27,489,853,881</b>	<b>91,014,973,997</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	29,598,870,718	89,207,943,609	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 1,840,869,737 )	1,234,347,185	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	29,333,744,425	89,741,500,862	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 1,843,890,544 )	1,273,473,135	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	3.39613150694651	10.235590095543479	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

30 September 2023

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<b>Saham biasa</b> <i>Common stocks</i>	<b>Tambahan modal disetor</b> <i>Additional paid-in capital</i>	<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b> <i>Appropriated retained earnings</i>	<b>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</b> <i>Unappropriated retained earnings</i>	<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</b> <i>Equity attributable to parent entity</i>	<b>Kepentingan non-pengendali</b> <i>Non-controlling interests</i>	<b>Ekuitas</b> <i>Equity</i>	
<b>Posisi ekuitas</b>								<b>Equity position</b>
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,296,548,326,370	3,528,497,152,040	109,323,374,371	3,637,820,526,411	Balance before restatement at beginning of period
<b>Posisi ekuitas, awal periode</b>	<b>871,546,660,000</b>	<b>987,413,288,862</b>	<b>372,988,876,808</b>	<b>1,296,548,326,370</b>	<b>3,528,497,152,040</b>	<b>109,323,374,371</b>	<b>3,637,820,526,411</b>	<b>Equity position, beginning of the period</b>
Laba (rugi)				29,598,870,718	29,598,870,718	( 1,840,869,737 )	27,758,000,981	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				( 265,126,293 )	( 265,126,293 )	( 3,020,807 )	( 268,147,100 )	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas				( 32,682,999,750 )	( 32,682,999,750 )	( 16,888,662 )	( 32,699,888,412 )	Distributions of cash dividends
<b>Posisi ekuitas, akhir periode</b>	<b>871,546,660,000</b>	<b>987,413,288,862</b>	<b>372,988,876,808</b>	<b>1,293,199,071,045</b>	<b>3,525,147,896,715</b>	<b>107,462,595,165</b>	<b>3,632,610,491,880</b>	<b>Equity position, end of the period</b>

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

30 September 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<b>Saham biasa</b> <i>Common stocks</i>	<b>Tambahan modal disetor</b> <i>Additional paid-in capital</i>	<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b> <i>Appropriated retained earnings</i>	<b>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</b> <i>Unappropriated retained earnings</i>	<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</b> <i>Equity attributable to parent entity</i>	<b>Kepentingan non-pengendali</b> <i>Non-controlling interests</i>	<b>Ekuitas</b> <i>Equity</i>	
<b>Posisi ekuitas</b>								<b>Equity position</b>
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,150,287,551,421	3,383,456,507,791	64,427,836,446	3,447,884,344,237	Balance before restatement at beginning of period
<b>Posisi ekuitas, awal periode</b>	<b>871,546,660,000</b>	<b>988,633,419,562</b>	<b>372,988,876,808</b>	<b>1,150,287,551,421</b>	<b>3,383,456,507,791</b>	<b>64,427,836,446</b>	<b>3,447,884,344,237</b>	<b>Equity position, beginning of the period</b>
Laba (rugi)				89,207,943,609	89,207,943,609	1,234,347,185	90,442,290,794	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				533,557,253	533,557,253	39,125,950	572,683,203	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas				( 16,559,386,540 )	( 16,559,386,540 )		( 16,559,386,540 )	Distributions of cash dividends
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak						36,454,381,234	36,454,381,234	Changes in non-controlling interests due to establishment of subsidiaries
<b>Posisi ekuitas, akhir periode</b>	<b>871,546,660,000</b>	<b>988,633,419,562</b>	<b>372,988,876,808</b>	<b>1,223,469,665,743</b>	<b>3,456,638,622,113</b>	<b>102,155,690,815</b>	<b>3,558,794,312,928</b>	<b>Equity position, end of the period</b>

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	30 September 2023	30 September 2022	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash receipts from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	3,230,804,066,337	3,684,258,870,137	Receipts from customers
<b>Pembayaran kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash payments from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 2,947,587,362,502 )	( 3,467,759,161,825 )	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	( 217,258,923,223 )	( 221,601,715,117 )	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	( 508,084,943,424 )	( 458,405,859,764 )	Other cash payments for operating activities
<b>Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi</b>	<b>( 442,127,162,812 )</b>	<b>( 463,507,866,569 )</b>	<b>Cash generated from (used in) operations</b>
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	( 32,240,686,975 )	14,728,753,026	Income taxes refunded (paid) from operating activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>( 474,367,849,785 )</b>	<b>( 448,779,113,543 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	( 21,439,330,467 )	( 110,226,895,195 )	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan entitas anak		( 2,700,000,000 )	Payments for acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas ventura bersama	5,704,258,802		Proceeds from sales of interests in joint ventures
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	3,610,424,977	7,493,298,499	Interests received from investing activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>( 12,124,646,688 )</b>	<b>( 105,433,596,696 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank	1,008,979,954,075	2,200,000,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	( 1,606,399,961,179 )	( 2,626,270,370,438 )	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman beragunan	( 45,000,000,000 )	( 30,000,000,000 )	Payments of secured loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	( 25,831,492,927 )	( 21,193,242,725 )	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan utang pihak berelasi	41,200,000,000	28,240,342,682	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	( 41,200,000,000 )	( 28,240,342,682 )	Payments of due to related parties

Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	( 32,682,999,750 )	( 16,559,386,540 )	Dividends paid from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	( 55,888,784,594 )	( 53,867,590,534 )	Interests paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	( 16,888,662 )		Other cash inflows (outflows) from financing activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>( 756,840,173,037 )</b>	<b>( 547,890,590,237 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) financing activities</b>
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>( 1,243,332,669,510 )</b>	<b>( 1,102,103,300,476 )</b>	<b>Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1,538,311,584,458	1,766,221,308,109	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	( 133,949,168 )	215,271,180	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>294,844,965,780</b>	<b>664,333,278,813</b>	<b>Cash and cash equivalents cash flows, end of the period</b>

## [1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

### Kebijakan akuntansi signifikan

#### Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

30 September 2023

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

#### Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas. Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya. Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak. Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian. Perubahan kepemilikan

### Significant accounting policies

#### Basis of preparation of consolidated financial statements

#### Principles of consolidation

Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan: a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang; b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali); c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian; d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**Cash and cash equivalents**

**Persediaan**

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi. Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (job ordered). Grup mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik. Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

**Inventories**

**Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti

**Investment property**

investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dand. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

## Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 adalah sebagai berikut.Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.Grup senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.TambangTambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai ?tambang dalam pengembangan? pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.?Tambang dalam Pembangunan? direklasifikasi ke ?Aset Tetap Tambang? pada akun Aset Tetap pada akhir tahap commissioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.?Tambang dalam pembangunan? tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi ?Aset Tetap Tambang?.Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut

## Fixed assets

atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari ?Aset Tetap Tambang? apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi. ?Aset Tetap Tambang? (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest. ?Aset tetap Tambang dalam Pembangunan? dan ?Aset Tetap Tambang? diuji penurunan nilainya.

#### Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah terpulihkan dari aset non- keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi. Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

#### Impairment of non-financial assets

#### Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan. - Kontrak memiliki substansi komersial 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut: ? Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau ? Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu: ? Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup; ? Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan ? Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini. Pendapatan yang berhubungan

#### Revenue and expense recognition

dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian. Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi. Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: 1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. 2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1; g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1. a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**Transactions with related parties**

**Pajak penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui

**Income taxes**

dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: a) Pengakuan awal goodwill; atau b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak). Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai. Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika: a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas: i. Entitas kena pajak yang sama; atau ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup: 1) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan 2) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

## Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual. Penghasilan investasi diperoleh

## Borrowings

	<p>atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.</p>	
<p><b>Provisi</b></p>	<p>Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.</p>	<p><b>Provisions</b></p>
<p><b>Imbalan kerja karyawan</b></p>	<p>Imbalan Kerja Jangka PendekImbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.Imbalan Pasca kerjaGrup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No.6/2023 untuk perhitungan 30 September 2023 dan No. 11/2020 untuk perhitungan 31 Desember 2022 dan 2021.Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.PesangonGrup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menariktawaran atas imbalan tersebut; dan(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkanpembayaran pesangon.Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.Imbalan Kerja Jangka Panjang LainnyaPerusahaan juga memberikan program imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawannya berupa cuti besar dan penghargaan atas lamanya pengabdian disebut ?Satya Karya?.Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.</p>	<p><b>Employee benefits</b></p>
<p><b>Laba per saham</b></p>	<p>Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.</p>	<p><b>Earnings per share</b></p>

Pelaporan segmen	Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.	Segment reporting
Penerapan standar akuntansi baru	Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau 2023, dengan penerapan yaitu: ? Amendemen PSAK 1: Keuangan tentang Kebijakan Akuntansi; ? Amendemen PSAK 1: setelah 1 Januari ini diperkenalkan Penyajian Laporan Pengungkapan Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; ? Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; ? Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; ? Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan ? Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah. Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut ?Grup?) tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.	The implementation of new statements of accounting standards
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian. Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya. Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:	Foreign currency transactions and balances
Properti investasi	Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti	Investment properties

investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dand. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas AsosiasiEntitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset-aset kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi.Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.Pengaturan BersamaPengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**Investment in associates**

**Beban dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**Prepaid expenses**

**Instrumen keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan

**Financial instruments**

tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera. Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya. Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi. Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering. (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (?FVTOCI?) Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (?FVTPL?) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi. Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali: (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar. (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan. (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk

menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:(i) Jumlah penyisihan kerugian; dan(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai ?accounting mismatch?) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.Penurunan Nilai Aset KeuanganGrup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rataprobabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;ii. Nilai waktu uang; daniii. Informasi yang wajar dan terdukungyang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat ?investment grade? berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.Metode

**Suku Bunga Efektif** Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan** Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan** Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**Reklasifikasi** Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar

asset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi. Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pengukuran Nilai Wajar Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar: (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1); (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3). Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**Penerapan standar akuntansi baru**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau 2023, dengan penerapan yaitu: ? Amendemen PSAK 1: Keuangan tentang Kebijakan Akuntansi; ? Amendemen PSAK 1: setelah 1 Januari dini diperkenankan Penyajian Laporan Pengungkapan Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; ? Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; ? Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; ? Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan ? Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah. Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan

**Adoption of new accounting standards**

substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut ?Grup?) tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

---

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

30 September 2023

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Reklasifikasi aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,619,194,620,233			1,619,194,620,233	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	761,923,582,898	1,597,624,063	9,403,620,511	772,924,827,472	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	2,394,715,943,091	1,737,120,762	( 10,510,705,158 )	2,385,942,358,695	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	14,638,160,841	168,200,000	7,450,032,024	22,256,392,865	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	60,329,605,327			60,329,605,327	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>4,850,801,912,390</b>	<b>3,502,944,825</b>	<b>6,342,947,377</b>	<b>4,860,647,804,592</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, dalam penyelesaian	835,912,568	5,105,488,113		5,941,400,681	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	9,982,614,811	10,382,930,737		20,365,545,548	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian	14,191,586,381	15,508,814,000	( 6,022,947,377 )	23,677,453,004	Others, assets under construction	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>25,010,113,760</b>	<b>30,997,232,850</b>	<b>( 6,022,947,377 )</b>	<b>49,984,399,233</b>	<b>Assets under construction</b>	
<b>Aset tetap</b>	<b>4,875,812,026,150</b>	<b>34,500,177,675</b>	<b>320,000,000</b>	<b>4,910,632,203,825</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>		
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	346,114,672,676	23,883,826,377	5,434,230,112	375,432,729,165	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,460,223,022,003	91,721,163,338	( 5,114,230,112 )	1,546,829,955,229	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	12,300,441,669	2,674,811,176		14,975,252,845	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	11,422,698,728	352,259,963		11,774,958,691	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>1,830,060,835,076</b>	<b>118,632,060,854</b>	<b>320,000,000</b>	<b>1,949,012,895,930</b>	<b>Directly owned</b>	

	<b>Aset tetap</b>	1,830,060,835,076	118,632,060,854	320,000,000	1,949,012,895,930	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	3,045,751,191,074			2,961,619,307,895	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Reklasifikasi aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,631,107,231,816	35,062,140,703	( 46,974,752,286 )	1,619,194,620,233	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	760,636,281,228	1,287,301,670		761,923,582,898	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	2,237,540,161,661	27,081,903,625	130,093,877,805	2,394,715,943,091	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	14,537,960,841	100,200,000		14,638,160,841	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	60,329,605,327			60,329,605,327	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>4,704,151,240,873</b>	<b>63,531,545,998</b>	<b>83,119,125,519</b>	<b>4,850,801,912,390</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, dalam penyelesaian	2,930,301,796		( 2,094,389,228 )	835,912,568	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	95,070,383,730		( 85,087,768,919 )	9,982,614,811	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian	5,582,210,045	6,514,987,108	2,094,389,228	14,191,586,381	Others, assets under construction	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>103,582,895,571</b>	<b>6,514,987,108</b>	<b>( 85,087,768,919 )</b>	<b>25,010,113,760</b>	<b>Assets under construction</b>	
<b>Aset tetap</b>	<b>4,807,734,136,444</b>	<b>70,046,533,106</b>	<b>( 1,968,643,400 )</b>	<b>4,875,812,026,150</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>		
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	313,499,221,854	32,615,450,822		346,114,672,676	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,288,947,241,695	153,267,595,520	18,008,184,788	1,460,223,022,003	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	10,701,759,675	1,598,681,994		12,300,441,669	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	10,649,275,556	1,546,846,344	( 773,423,172 )	11,422,698,728	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>1,623,797,498,780</b>	<b>189,028,574,680</b>	<b>17,234,761,616</b>	<b>1,830,060,835,076</b>	<b>Directly owned</b>	

	<b>Aset tetap</b>	1,623,797,498,780	189,028,574,680	17,234,761,616	1,830,060,835,076	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	3,183,936,637,664			3,045,751,191,074	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount

## [1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset tetap

30 September 2023

Pada September 2023, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap. Berdasarkan hasil review, Perusahaan meriview masa manfaat jenis bangunan, peralatan, dan cetakan. Atas perubahan ini, beban penyusutan Perusahaan per bulan menjadi lebih kecil sebesar Rp5.067.135.035.

Disclosure of notes for property, plant and equipment

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Current Year

30 September 2023

**Aset hak guna**

**Right of use assets**

		<b>Aset hak guna, periode awal</b> <i>Right of use assets, beginning period</i>	<b>Penambahan aset hak guna</b> <i>Addition in right of use assets</i>	<b>Reklasifikasi aset hak guna</b> <i>Reclassifications of right of use assets</i>	<b>Aset hak guna, periode akhir</b> <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Mesin, aset hak guna	63,602,813,803		( 320,000,000 )	63,282,813,803	Machinery, right of use assets	Carrying amount, gross
	Bangunan, aset hak guna	34,934,091,819			34,934,091,819	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>98,536,905,622</b>		<b>( 320,000,000 )</b>	<b>98,216,905,622</b>	<b>Right of use assets</b>	
Akumulasi depresiasi	Mesin, aset hak guna	53,447,752,098	2,433,468,339	( 320,000,000 )	55,561,220,437	Machinery, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Bangunan, aset hak guna	20,190,419,295	4,332,664,293		24,523,083,588	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>73,638,171,393</b>	<b>6,766,132,632</b>	<b>( 320,000,000 )</b>	<b>80,084,304,025</b>	<b>Right of use assets</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset hak guna</b>	<b>24,898,734,229</b>			<b>18,132,601,597</b>	<b>Right of use assets</b>	Carrying amount

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Prior Year

31 December 2022

**Aset hak guna**

**Right of use assets**

		<b>Aset hak guna, periode awal</b> <i>Right of use assets, beginning period</i>	<b>Penambahan aset hak guna</b> <i>Addition in right of use assets</i>	<b>Reklasifikasi aset hak guna</b> <i>Reclassifications of right of use assets</i>	<b>Aset hak guna, periode akhir</b> <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Mesin, aset hak guna	106,237,086,017	2,371,836,672	( 45,006,108,886 )	63,602,813,803	Machinery, right of use assets	Carrying amount, gross
	Bangunan, aset hak guna	26,683,671,338	8,250,420,481		34,934,091,819	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>132,920,757,355</b>	<b>10,622,257,153</b>	<b>( 45,006,108,886 )</b>	<b>98,536,905,622</b>	<b>Right of use assets</b>	
Akumulasi depresiasi	Mesin, aset hak guna	61,615,892,631	9,840,044,255	( 18,008,184,788 )	53,447,752,098	Machinery, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Bangunan, aset hak guna	13,341,835,487	6,848,583,808		20,190,419,295	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>74,957,728,118</b>	<b>16,688,628,063</b>	<b>( 18,008,184,788 )</b>	<b>73,638,171,393</b>	<b>Right of use assets</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset hak guna</b>	<b>57,963,029,237</b>			<b>24,898,734,229</b>	<b>Right of use assets</b>	Carrying amount

**[1612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry**

**Pengungkapan**

**Disclosure**

30 September 2023

**Pengungkapan catatan atas aset hak guna**

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp320.000.000 (Catatan 16).

**Disclosure of notes for right of use assets**

**[1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry**

**Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak**

**Notes for revenue by parties**

**30 September  
2023**

**30 September  
2022**

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	Beton	1,069,964,589,397	1,698,961,589,130	Related party 1
Pihak berelasi 2	Jasa	17,054,531,440	9,804,430,637	Related party 2
Pihak berelasi 3	Konstruksi	109,193,274,475	93,829,722,448	Related party 3
<b>Pihak berelasi</b>		<b>1,196,212,395,312</b>	<b>1,802,595,742,215</b>	<b>Related parties</b>
Pihak ketiga 1	Beton	1,570,094,084,626	1,747,548,178,394	Third party 1
Pihak ketiga 2	Jasa	13,114,733,800	16,899,825,703	Third party 2
Pihak ketiga 3	Konstruksi	200,638,672,574	98,817,096,424	Third party 3
<b>Pihak ketiga</b>		<b>1,783,847,491,000</b>	<b>1,863,265,100,521</b>	<b>Third parties</b>
<b>Tipe pihak</b>		<b>2,980,059,886,312</b>	<b>3,665,860,842,736</b>	<b>Type of parties</b>

**[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry**

**Pengungkapan**

**Disclosure**

**Pengungkapan catatan atas pendapatan**

30 September 2023

Rincian pendapatan berdasarkan SatuanBisnis Unit (SBU) untuk periode/ tahunberjalan adalah sebagai berikut: Produk Putar 1,600,586,147,995Produk Non putar 1,039,472,526,028Jasa 30,169,265,240Konstruksi 309,831,947,049

**Disclosure of notes for revenue**

**[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry**

**Catatan untuk tipe pendapatan**

**Notes for revenue by type**

		<b>30 September 2023</b>	<b>30 September 2022</b>	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	jasa	30,169,265,240	26,704,256,340	Service revenue 1
Pendapatan dari jasa 2	konstruksi	309,831,947,049	192,646,818,872	Service revenue 2
<b>Pendapatan dari jasa</b>		<b>340,001,212,289</b>	<b>219,351,075,212</b>	<b>Service revenue</b>
Pendapatan dari produk 1	putar	1,600,586,147,995	2,102,635,647,468	Product revenue 1
Pendapatan dari produk 2	non putar	1,039,472,526,028	1,343,874,120,056	Product revenue 2
<b>Pendapatan dari produk</b>		<b>2,640,058,674,023</b>	<b>3,446,509,767,524</b>	<b>Product revenue</b>
<b>Tipe pendapatan</b>		<b>2,980,059,886,312</b>	<b>3,665,860,842,736</b>	<b>Type of revenue</b>

**[1619000] Notes to the financial statements - Revenue With Value More Than 10% - General Industry**

**Catatan untuk pendapatan lebih dari 10%**

**Note for revenue with value more than 10%**

**30 September 2023      30 September 2022**

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak 1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	231,556,857,162	671,041,264,560	Party 1
Pihak 2	High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	95,560,402,979	304,301,789,745	Party 2
<b>Pihak dengan pendapatan lebih dari 10%</b>		<b>327,117,260,141</b>	<b>975,343,054,305</b>	<b>Party with revenue more than 10%</b>

[1620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - General Industry

Piutang usaha berdasarkan umur

Trade receivables by aging

30 September 2023

31 December 2022

		<b>Piutang usaha, kotor</b>	<b>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</b>	<b>Piutang usaha</b>	<b>Piutang usaha, kotor</b>	<b>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</b>	<b>Piutang usaha</b>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	382,199,723,179			253,598,761,727			Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 90 hari	337,215,965,763			223,672,366,385			1 - 90 days	Overdue
	91 - 180 hari	98,333,772,701			79,796,177,640			91 - 180 days	
	181 - 270 hari	87,663,499,569			42,384,690,626			181 - 270 days	
	271 - 360 hari	20,522,637,758			50,020,667,173			271 - 360 days	
	361 - 540 hari	47,983,692,354			52,458,415,514			361 - 540 days	
	541 - 720 hari	41,204,330,910			46,793,339,177			541 - 720 days	
	721 - 1.080 hari	168,384,441,443			145,270,193,860			721 - 1.080 days	
	<b>Umur</b>	<b>801,308,340,498</b>			<b>640,395,850,375</b>			<b>Aging</b>	
Jatuh tempo	<b>Umur</b>	<b>1,183,508,063,677</b>	<b>( 130,162,377,205 )</b>	<b>1,053,345,686,472</b>	<b>893,994,612,102</b>	<b>( 95,478,453,170 )</b>	<b>798,516,158,932</b>	<b>Aging</b>	Due status

[1620300] Notes to the financial statements - Trade receivables, by list of counterparty - General Industry

Rincian piutang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade receivables by list of counterparty

30 September 2023

31 December 2022

		<b><u>Nama pihak piutang usaha</u></b> <i>Counterparty name, trade receivables</i>	<b><u>Piutang usaha, kotor</u></b> <i>Trade receivables, gross</i>	<b><u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u></b> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<b><u>Piutang usaha</u></b> <i>Trade receivables</i>	<b><u>Piutang usaha, kotor</u></b> <i>Trade receivables, gross</i>	<b><u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u></b> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<b><u>Piutang usaha</u></b> <i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	PT Truba Jaya Engineering	33,002,609,836			33,002,609,836			Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	25,300,372,649			0			Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Phoenix Resources International	21,959,450,080			17,638,464,480			Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	PT Indonesia Pondasi Raya	20,478,498,400			11,647,852,152			Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Sari Dumai Oleo	17,913,194,590			60,126,753,456			Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	PT Sac Nusantara	15,919,724,444			0			Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	PT Dian Previta	14,256,055,209			14,256,055,209			Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	PT Bumi Gamping Sriwijaya	12,473,279,327			0			Rank 8, counterparty	
	Pihak 9	PT Mekar Multi Jasa	11,752,394,800			0			Rank 9, counterparty	
	Pihak 10	KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - Guntur	17,793,210,388			0			Rank 10, counterparty	
	Pihak lainnya	lain-lain	417,030,457,804			434,410,455,748			Others, counterparty	

Rincian pihak		607,879,247,527	( 104,940,424,313 )	502,938,823,214	571,082,190,881	( 83,520,924,315 )	487,561,266,566	List of counterparty
Pihak berelasi Pihak 1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	161,526,021,902			59,042,751,935			Rank 1, Related party counterparty
Pihak 2	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	41,477,886,965			104,483,654,073			Rank 2, counterparty
Pihak 3	PT Waskita Beton Precast Tbk	30,874,529,162			31,436,331,944			Rank 3, counterparty
Pihak 4	KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	28,677,636,878						Rank 4, counterparty
Pihak 5	High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	27,436,136,103			13,989,931,570			Rank 5, counterparty
Pihak 6	KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero)	25,200,227,700			0			Rank 6, counterparty
Pihak 7	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	23,686,155,324			660,502,775			Rank 7, counterparty
Pihak 8	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	22,513,710,615			5,017,295,500			Rank 8, counterparty
Pihak 9	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	19,416,678,849			12,534,795,439			Rank 9, counterparty

Pihak 10	PT PP (Persero) Tbk	17,655,049,815			7,437,075,165			Rank 10, counterparty
Pihak lainnya	lainnya	177,164,782,837			88,310,082,820			Others, counterparty
<b>Rincian pihak</b>		<b>575,628,816,150</b>	<b>( 25,221,952,892 )</b>	<b>550,406,863,258</b>	<b>322,912,421,221</b>	<b>( 11,957,528,855 )</b>	<b>310,954,892,366</b>	<b>List of counterparty</b>

**[1620500] Notes to the financial statements - Trade receivable, movement of allowance for impairment of Trade receivables - General Industry**

**Pergerakan penurunan nilai piutang usaha**

**Movement of allowance for impairment of trade receivables**

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, awal periode	95,478,453,170	85,682,062,192	Allowance for impairment of trade receivables, beginning period
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	55,292,197,995	125,424,157,567	Addition of allowance for impairment of trade receivables
Dihapusbukukannya cadangan penurunan nilai piutang usaha	( 20,608,273,960 )	( 115,627,766,589 )	Written off of movement of allowance for impairment of trade receivables
<b>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, akhir periode</b>	<b>130,162,377,205</b>	<b>95,478,453,170</b>	<b>Allowance for impairment of trade receivables, ending period</b>

## [1621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

#### Pengungkapan catatan atas piutang usaha

30 September 2023

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 karena adanya pembayaran dari piutang PT Waskita Karya Rp3.167.029.527, KSO PT Maskar Abadi - PT Tanjung Raya dan Rp1.204.884.215, KSO PT PP (Persero) Tbk - KPS Rp832.544.290. Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2022 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang KSO PT Waskita Karya (Persero) ? PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp13.979.018.722, PT Fajar Parahyangan sebesar Rp3.429.037.000 dan PT Surya Prima Abadi Sejahtera sebesar Rp2.357.872.727. Sebagian lain merupakan hasil konversi piutang usaha dari CV Kenzie sebesar Rp1.163.000.000 dengan tanah seluas 1.500 m2 yang berlokasi di Desa Demangharjo, Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, PT Dian Previta sebesar Rp905.000.000 dengan tanah seluas 424 m2 yang masing-masing berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabutaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Catatan 14) yang kemudian diakui sebagai properti investasi dan dari PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp9.000.000.000 dikonversi menjadi persediaan suku cadang dan perlengkapan. Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2021 sebesar Rp42.973.603.868, yang merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan Tanah seluas 7 hektar dan Bangunan Rumah sebanyak 72 Unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah sebesar Rp39.750.525.000 dan hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan Ruko sebanyak 7 Unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat sebesar Rp3.223.078.868 (Catatan 14) aset tersebut diakui sebagai properti investasi Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

#### Disclosure of notes for trade receivables

## [1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

### Catatan atas persediaan

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Barang jadi	698,835,960,314	724,021,105,300	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	251,848,922,762	307,699,292,259	Raw and indirect material
Suku cadang	32,435,948,801	36,838,455,897	Spareparts
Lainnya	4,804,329,211	4,439,910,479	Other inventories
<b>Persediaan, kotor</b>	<b>987,925,161,088</b>	<b>1,072,998,763,935</b>	<b>Inventories, gross</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	( 0 )	( 0 )	Allowance for impairment of inventories
<b>Persediaan</b>	<b>987,925,161,088</b>	<b>1,072,998,763,935</b>	<b>Inventories</b>
Persediaan lancar	987,925,161,088	1,072,998,763,935	Current inventories

### Notes for inventories

### Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	0	0	Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance

### Movement of allowance for impairment of inventories

## [1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

#### Pengungkapan catatan atas persediaan

30 September 2023

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik. Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Persediaan barang jadi dalam pengiriman merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah dilokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima. Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp1.485.090.737.081, Rp2.216.511.826.013 dan Rp1.698.644.130.333 pada periode 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai. Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

#### Disclosure of notes for inventories

[1640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - General Industry

Utang usaha berdasarkan mata uang

Trade payables by currency

30 September 2023 31 December 2022

		<b>Utang usaha</b> <i>Trade payables</i>	<b>Utang usaha</b> <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	IDR	1,869,537,591,878	1,331,613,790,988	IDR	Third party
	EUR		146,731,368	EUR	
	USD		654,234,915	USD	
	<b>Mata uang</b>	<b>1,869,537,591,878</b>	<b>1,332,414,757,271</b>	<b>Currency</b>	
Pihak berelasi	IDR	152,797,222,184	758,881,159,211	IDR	Related party
	<b>Mata uang</b>	<b>152,797,222,184</b>	<b>758,881,159,211</b>	<b>Currency</b>	

[1640200] Notes to the financial statements - Trade Payable, by aging - General Industry

Utang usaha berdasarkan umur

Trade payables by aging

30 September 2023 31 December 2022

		Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	424,699,959,119	519,676,385,635	Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 60 hari	600,396,804,946	801,531,912,585	1 - 60 days	Overdue
	61 - 120 hari	558,041,078,739	674,713,637,390	61 - 120 days	
	151 - 180 hari	352,373,153,506	51,926,457,481	151 - 180 days	
	Lebih dari 360 hari	86,823,817,752	43,447,523,391	More than 360 days	
	<b>Umur</b>	<b>1,597,634,854,943</b>	<b>1,571,619,530,847</b>	<b>Aging</b>	
Jatuh tempo	<b>Umur</b>	<b>2,022,334,814,062</b>	<b>2,091,295,916,482</b>	<b>Aging</b>	Due status

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

30 September  
2023

31 December  
2022

		<b>Nama pihak, utang usaha</b> <i>Counterparty name, trade payables</i>	<b>Utang usaha</b> <i>Trade payables</i>	<b>Utang usaha</b> <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	PT Intiroda Makmur	108,285,249,697	11,635,952,040	Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	PT Kingdom Indah	102,089,267,118	10,855,057,800	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Sumiden Serasi Wire Products	73,178,724,810	24,070,581,750	Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	PT Sinar IndahJaya Kencana	59,124,774,102	27,302,159,511	Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Kabatama Raya	59,001,299,200	7,205,309,650	Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	PT Soltius Indonesia	13,154,142,600	0	Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	CV Lancar Jaya	1,128,000,000	0	Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	PT Tatchi Engineering Indonesia	1,116,000,000	1,424,650,000	Rank 8, counterparty	
	Pihak 9	CV Asindotek Putra Mandiri	777,800,000	1,146,727,245	Rank 9, counterparty	
	Pihak 10	PT Nigmagrid Indonesia	736,030,000	588,873,000	Rank 10, counterparty	
	Pihak lainnya	Lain-lain	1,450,946,304,351	1,248,185,446,275	Others, counterparty	
	<b>Rincian pihak</b>		<b>1,869,537,591,878</b>	<b>1,332,414,757,271</b>	<b>List of counterparty</b>	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	14,603,750,734	16,675,143,527	Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak 2	Koperasi Pasuruan	9,472,796,904	0	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	Koperasi Karyawan Makmur Niaga	1,824,077,244	0	Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	Mitra Usaha Makmur	1,703,053,241	0	Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Pindad (Persero)	768,591,576	642,656,420	Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	Koperasi Beton Karya Sumatra	566,975,376	0	Rank 6, counterparty	
	Pihak lainnya	Lain-lain	123,857,977,109	741,563,359,264	Others, counterparty	
	<b>Rincian pihak</b>		<b>152,797,222,184</b>	<b>758,881,159,211</b>	<b>List of counterparty</b>	



## [1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang usaha

30 September 2023

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang disubkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap. Utang usaha Supply Chain Financing merupakan utang atas fasilitas Non Cash Loan Perusahaan kepada bank mitra.

Disclosure of notes for trade payables

**[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry**

**Beban pokok penjualan**

**Cost of good sold**

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Persediaan bahan baku awal	307,699,292,259	327,010,790,978	Beginning raw inventory
Pembelian bahan baku	1,711,321,146,579	2,406,687,804,426	Purchased raw inventory
Persediaan bahan baku akhir	251,848,922,762	325,280,434,326	Ending raw inventory
<b>Bahan baku yang digunakan</b>	<b>1,767,171,516,076</b>	<b>2,408,418,161,078</b>	<b>Raw inventory used</b>
Material	189,984,441,528	233,484,867,231	Material usage
Biaya pelaksanaan proyek	393,769,635,454	491,992,842,932	Project implementation costs
Subkontraktor	36,351,947,873	20,021,811,075	Subcontractor
Upah, tenaga kerja langsung	12,501,731,933	6,020,931,166	Wages and direct labor
Depresiasi	117,684,011,204	146,352,192,935	Depreciation
Beban utilitas	188,041,032,210	180,807,125,627	Utilities expense
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>2,705,504,316,278</b>	<b>3,487,097,932,044</b>	<b>Total production cost</b>
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>2,705,504,316,278</b>	<b>3,487,097,932,044</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Barang jadi awal	724,021,105,300	653,576,394,477	Beginning finish goods inventory
Barang jadi akhir	698,835,960,314	767,953,505,433	Ending finish goods inventory
<b>Beban pokok penjualan dan pendapatan</b>	<b>2,730,689,461,264</b>	<b>3,372,720,821,088</b>	<b>Cost of sales and revenue</b>

**[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry**

**Pengungkapan**

**Disclosure**

**Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan**

30 September 2023

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan. Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong. Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

**Disclosure of notes for cost of goods sold**

[1691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

30 September 2023

31 December 2022

		<b>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</b>	<b>Total utang bank, kotor</b>	<b>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</b>	<b>Total utang bank, kotor</b>		
		<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>	<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>		
Bank Cimb Niaga Tbk	IDR	300,000,000,000	300,000,000,000	345,000,000,000	345,000,000,000	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>300,000,000,000</b>		<b>345,000,000,000</b>	<b>Currency</b>	
Kreditur nama bank	<b>Mata uang</b>		<b>300,000,000,000</b>		<b>345,000,000,000</b>	<b>Currency</b>	Creditor bank name

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

	<b>30 September 2023</b>	<b>31 December 2022</b>	
<b>Total utang bank, kotor</b>	<b>300,000,000,000</b>	<b>345,000,000,000</b>	<b>Total bank loans, gross</b>
<b>Total utang bank, bersih</b>	<b>300,000,000,000</b>	<b>345,000,000,000</b>	<b>Total bank loan, net</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	40,000,000,000	70,000,000,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	260,000,000,000	275,000,000,000	Long-term bank loans

## [1691100] Disclosure of Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka panjang

30 September 2023

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021. Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah, Fasilitas Pembiayaan Langsung, On Liquidation Basis, dan Committed (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujarah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujarah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank. Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5, 16, dan 18). Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah: DSCR minimal 1,20x; Current Ratio minimal sebesar 1,00x; dan DER maksimal 4,00x. Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp345.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun periode berjalan. Pembayaran pinjaman di periode berjalan sebesar Rp45.000.000.000. Saldo pada 30 September 2023 sebesar Rp300.000.000.000.

Disclosure of notes for long-term bank loans

**[1692000] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans Interest Information - General Industry**

[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

30 September 2023

31 December 2022

		<b>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</b>	<b>Utang bank jangka pendek</b>	<b>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</b>	<b>Utang bank jangka pendek</b>		
		<i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Short term bank loans</i>	<i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Short term bank loans</i>		
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	90,469,161,822	90,469,161,822	317,943,972,070	317,943,972,070	IDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>90,469,161,822</b>		<b>317,943,972,070</b>	<b>Currency</b>	
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR	163,400,000,000	163,400,000,000	72,000,000,000	72,000,000,000	IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>163,400,000,000</b>		<b>72,000,000,000</b>	<b>Currency</b>	
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>100,000,000,000</b>		<b>100,000,000,000</b>	<b>Currency</b>	
Bank Btpn Tbk	IDR			192,975,493,129	192,975,493,129	IDR	Bank Btpn Tbk
	<b>Mata uang</b>				<b>192,975,493,129</b>	<b>Currency</b>	
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR	90,405,338,775	90,405,338,775			IDR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>90,405,338,775</b>			<b>Currency</b>	
Bank asing lainnya	IDR			90,000,000,000	90,000,000,000	IDR	Other foreign banks
	<b>Mata uang</b>				<b>90,000,000,000</b>	<b>Currency</b>	
Bank lokal lainnya	IDR	3,316,535,078	3,316,535,078	272,091,577,580	272,091,577,580	IDR	Other local banks
	<b>Mata uang</b>		<b>3,316,535,078</b>		<b>272,091,577,580</b>	<b>Currency</b>	
Kreditur nama bank	<b>Mata uang</b>		<b>447,591,035,675</b>		<b>1,045,011,042,779</b>	<b>Currency</b>	Creditor bank name

## [1693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

#### Pengungkapan catatan atas utang bank jangka pendek

30 September 2023

Pada tanggal 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK Revolving sebesar Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp335.000.000.000, Fasilitas Treasury Line sebesar USD1,000,000, Fasilitas Trust Receipt Non LC sebesar Rp50.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun. Pada tanggal 07 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.051/2023 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp535.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp600.000.000.000. Pada tanggal 19 Oktober 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/17/2023. Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.03/0023/SP3/CB2. Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487. Per 30 September 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit. Pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 205/SPPK/925/II/2023.

#### Disclosure of notes for short-term bank loans

[1696000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans Interest Information - General Industry

31 December 2022

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

**Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing**  
*Short-term bank loan, amount in foreign currency*

Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	317,943,972,070	IDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR	100,000,000,000	IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Btpn Tbk	IDR	192,975,493,129	IDR	Bank Btpn Tbk
Bank asing lainnya	IDR	90,000,000,000	IDR	Other foreign banks
Bank lokal lainnya	IDR	272,091,577,580	IDR	Other local banks